

Kota Bogor Izinkan PTM Terbatas Senin Ini

BOGOR(IM) - Sekolah di berbagai tingkatan di Kota Bogor kembali diperbolehkan menerapkan sistem pembelajaran tatap muka (PTM) Terbatas maksimal 50 persen mulai Senin (21/3) ini.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Kota Bogor, Bima Arya mengeluarkan surat edaran Nomor : 08/STPC/03/2022 tentang Kebijakan Pembelajaran Pada Masa PPKM Dalam Rangka Pengendalian Covid-19 di Kota Bogor.

"Pembelajaran di Satuan Pendidikan (PAUD/TK/SD/SMP/SMA atau yang sederajat, Pesantren serta lembaga pendidikan lainnya) di Kota Bogor dapat dilakukan sistem PTM Terbatas secara bertahap dengan protokol kesehatan (prokes) ketat," bunyi surat edaran itu.

Semua kegiatan yang melibatkan pelajar atau siswa dapat dilakukan secara terbatas tidak melebihi kapasitas 50%.

Surat edaran tersebut juga ditujukan kepada Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Bogor, Kepala Kementerian Agama (Kemendikbud) Kota Bogor dan Kepala Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Jawa Barat.

Keputusan ini berdasarkan Instruksi Menteri Dalam Negeri (Inmendagri) Nomor 16 Tahun 2022 tentang PPKM Jawa-Bali, maksimal jumlah peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar 50 persen.

Dalam aturan PPKM Level 2, pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui PTM Terbatas. • **gio**

PPKM Level 2, Warga Kab. Bogor Boleh Olahraga di Taman Publik

CIBINONG (IM) - Di tengah relaksasi PPKM Level 2, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor mulai membuka akses taman publik untuk masyarakat umum. Beberapa taman yang sudah dibuka yakni Taman Leuwiliang, Jasinga, Cariu, Pancakarsa, termasuk Stadion Pakansari.

Bupati Bogor, Ade Munawaroh Yasin, mengatakan warga Kabupaten Bogor dapat menggunakan fasilitas di taman-taman ini untuk berolahraga. Seperti di Taman Pancakarsa dan Stadion Pakansari.

Menurutnya, Kabupaten Bogor memiliki beberapa taman sebagai sarana ruang publik yang dapat digunakan masyarakat untuk olahraga dan juga wisata. Namun, ia mengimbau warga untuk menjaga kebersihan dan tidak membuang sampah sembarangan.

"Ayo olahraga, dua tahun karena pandemi, sehingga kita baru bisa coba sekarang, mudah-mudahan pandemi

segera berakhir, agar kita bisa olahraga dengan tenang. Masyarakat boleh pakai fasilitas di Taman Pancakarsa, syaratnya jagalah kebersihan, jangan buang sampah sembarangan, agar selalu bersih dan sehat," tutur Ade Yasin, Sabtu (19/3).

Lebih lanjut, Ade Yasin menyampaikan, saat ini sudah ada relaksasi dari PPKM level 3 turun ke level 2. Sehingga kegiatan-kegiatan outdoor bisa dibuka.

Sementara, kata dia, untuk Stadion Pakansari baru dibuka setengah semuanya diprioritaskan untuk olahraga. Sama halnya di Taman Pancakarsa yang menyediakan lapangan basket dan fasilitas fitness.

Ade Yasin menegaskan, alat fitness ini bisa dipalasi siapapun asal tetap menjaga protokol kesehatan. "Buat yang suka fitness, sekarang bisa fitness gratis di Taman Pancakarsa, ayo datang khususnya warga Kabupaten Bogor, salam sehat," pungkasnya. • **gio**

8 | Nusantara

IDN/ANTARA



DRAMA TEATRICAL ALAP-ALAP SIMOKERTO

Pemain dari Front Kolosal Soerabaja menampilkan drama teatrikal pertempuran di Tugu Pahlawan, Surabaya, Jawa Timur, Minggu (20/3). Pementasan drama teatrikal pertempuran yang berjudul "Alap-Alap Simokerto Dari Sektor Timur" tersebut sebagai sarana edukasi sejarah bagi masyarakat.

Pemkab Bogor Ingin Imigran di Kawasan Puncak Dipindahkan

Dampak negatif yang dirasakan, di antaranya terjadi karena perbedaan perilaku antara imigran dengan pribumi. Beberapa imigran kerap berbuat onar. Kami selaku pemerintah di daerah mempertanyakan bagaimana pengendalian terhadap para pencari suaka yang dengan mudah masuk Indonesia dan jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya kata Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin.

CIBINONG (IM) - Pengendalian imigran di kawasan Puncak, Cisarua masih sulit dibendung. Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor mengusulkan agar para imigran asal Timur Tengah yang berada di kawasan Cisarua Puncak, Kabupaten Bogor, dapat dipindahkan. Keberadaan mereka

dinilai lebih banyak menimbulkan dampak negatif, dibandingkan positifnya.

Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Burhanudin menuturkan, pemindahan para imigran itu sudah usulkan melalui berbagai lembaga, instansi, kementerian sejak dua tahun lalu.

"Hingga saat ini belum ada tanggapan. Intinya, kami ingin puncak tidak lagi dijadikan tempat transit imigran," kata Burhanudin, Minggu (20/3).

Dampak negatif yang dirasakan, kata Burhanudin, di antaranya terjadi karena perbedaan perilaku antara imigran dengan pribumi. Ia pun menerima laporan, beberapa imigran kerap berbuat onar.

Belum lagi adanya informasi nikah siri antara pribumi dengan para imigran. Secara konstitusi, hal tersebut tidak dapat dilindungi hukum. Termasuk status anak yang dilahirkan dari pernikahan siri ini.

"Pemkab Kabupaten Bogor ingin mengembalikan kawasan Puncak itu sebagai destinasi wisata. Bukan transit imigran," tegas Burhanudin.

Seiring dengan bertambah jumlah wisatawan timur tengah ke kawasan Puncak terdengar istilah kawin kontrak antara laki-laki timur tengah dengan

wanita lokal dan melakukan kawin kontrak atau nikah mut'ah dengan wanita setempat.

Kawin kontrak menjadi sangat terkenal. Dulu yang melakukan kawin kontrak adalah gadis-gadis setempat dengan alasan kebutuhan ekonomi. Namun saat ini yang melakukan kawin kontrak bukanlah gadis setempat melainkan wanita tuna susila di kawasan Puncak.

Berkecenderungan para pencari suaka saat ini jumlahnya terus bertambah. Pada 2018 terdapat 1.672 orang, lalu melonjak pada 2020 menjadi 2.245 dan masa pandemi dua tahun belakangan atau pada 2022 menyisakan 1.690 orang yang sebagian besar berasal Afganistan, Irak dan Pakistan.

"Kami selaku pemerintah di daerah mempertanyakan bagaimana pengendalian terhadap para pencari suaka yang dengan mudah masuk Indonesia dan jumlahnya terus bertambah setiap tahunnya," jelasnya.

Burhanudin menjelaskan, pengawasan terhadap imigran pada awalnya ditampung terpusat. Namun saat ini, dengan bermodal uang jaminan yang diberikan lembaga internasional, para imigran secara mandiri mengontrak rumah sehingga sulit dilakukan pendataan dan pengawasan, ditambah komunikasi dengan imigran sulit

dalam faktor bahasa.

Sebelumnya, Bupati Bogor, Ade Yasin menyebut pencari suaka atau imigran yang tinggal di kawasan segera direlokasi. Dia berharap pemerintah pusat menyiapkan lokasi khusus bagi mereka, karena keberadaannya mulai meresahkan.

Hal itu dikatakan Ade saat sambutan acara peluncuran Laporan Tahunan Ombudsman di Lido Lake Hotel, Cigombong, Kamis (17/3).

Ade menuturkan, di kawasan Puncak ada semacam penampungan bagi orang asing. Apakah para pengungsi ini berkoordinasi dengan pemerintah pusat, karena semakin hari semakin banyak, malah sekarang angkanya mencapai 1.690-an.

"Ini sangat mengganggu pariwisata kami dan wisatawan yang akan datang ke Puncak," sebut Ade Yasin.

Menurutnya, harus ada solusi dari pemerintah pusat berkoordinasi dengan United Nations High Commissioner for Refugee (UNHCR).

"Harus ada solusi, karena mereka ditempatkan di sana tanpa pekerjaan, tanpa lahan yang bisa digarap, akhirnya menjadi pengangguran, ada juga yang akhirnya meresahkan masyarakat sekitar," sebut Ade.

Kata dia, solusi cepat harus dicari bersama Kementerian Hukum dan HAM. • **gio**

Pembangunan Kereta Gantung di Puncak Butuh Rp7,31 T

JAKARTA (IM) - Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) Kementerian Perhubungan mengungkapkan butuh biaya yang besar dalam membangun kereta gantung di kawasan Puncak, Bogor, yakni sekitar Rp7,31 triliun.

Jumlah tersebut terbagi atas pembiayaan pembangunan atas kombinasi kereta, antara kereta AGT (automated guideway transit) senilai Rp6,32 triliun dan kereta gantung (cable car) dengan Rp1 triliun.

Jumlah sebesar itu disampaikan BPTJ belum termasuk pembebasan lahan yang diperkirakan membutuhkan Rp693 miliar. "Hasil kajian awal ini sudah kami sosialisasikan pekan kemarin kepada stakeholder, baik pemerintah pusat maupun daerah yang berkaitan," ucapnya.

Lebih lanjut, Jumardi menjelaskan keseluruhan panjang lintasan angkutan berbasis rel tersebut menurut hasil kajian adalah 27,88 km. Ini terbagi dalam dua segmen. Segmen I dari Sentul City - Taman Safari sepanjang 23,40 km menggunakan moda Kereta AGT. Wisatawan yang akan ke Puncak sudah dapat mengakses moda transportasi massal berbasis

rel tersebut mulai dari Sentul City, untuk menghindari kemacetan karena penggunaan kendaraan pribadi.

Untuk segmen II dari Taman Safari - Puncak sepanjang 4,48 km di mana segmen ini baru menggunakan Kereta Gantung. "Kalau melihat para wisatawan yang ke Puncak itu biasanya membawa banyak barang, sebab mereka umumnya menginap 1-2 malam beserta kerabat atau teman," jelasnya.

Menurut Jumardi, bagaimana kelanjutan opsi pembangunan transportasi massal berbasis rel di Kawasan Puncak masih perlu proses pendalaman baik oleh pemerintah. Aspek yang perlu perhatian mendalam selain besarnya kebutuhan pembiayaan juga penanganan permasalahan dampak sosial dan koordinasi antarkelompok.

"Saya kira pembangunan transportasi massal berbasis rel hanya salah satu jenis pendekatan yang mungkin dilakukan. Untuk mengatasi masalah kemacetan di Puncak tetap perlu dikembangkan berbagai pendekatan lain," tutup Jumardi. • **pra**



PERPUSTAKAAN KELILING DI BOGOR

Sejumlah anak membaca buku yang dipinjam dari perpustakaan keliling di Pabuaran, Cibinong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, Minggu (20/3). Perpustakaan keliling yang digelar oleh komunitas Cibinong Society tersebut untuk menambah ilmu pengetahuan serta meningkatkan minat baca terhadap anak di usia dini di kawasan perkampungan.

Atasi Kemacetan, Cianjur Lanjutkan Pembangunan Jalur Puncak II

CIANJUR (IM) - Pemkab Cianjur, Jawa Barat, mengalokasikan Rp 5 miliar untuk melanjutkan pembangunan jalur Puncak II di Desa Batulawang, Kecamatan Cipanas, dengan harapan pembangunan total dapat segera dilakukan pemerintah pusat sebagai solusi macet di jalur Puncak.

"Pemkab Cianjur mengalokasikan dana sebesar Rp 5 miliar untuk melanjutkan pembangunan jalan milik kabupaten sepanjang 2 kilometer di jalur Puncak II, pembangunannya terus dioptimalkan sebagai solusi utama ketika macet di jalur Puncak," kata Kepala Dinas PUPTR Eri Rihandari di Cianjur, Sabtu (19/3).

Ia mengatakan, pihaknya akan memaksimalkan pembangunan jalur yang masuk dalam kewenangan pemerintah daerah, sehingga dapat mendorong pemerintah pusat untuk melakukan pembangunan total mulai dari Kabupaten Bogor, sehingga roda perekonomian tetap berjalan karena ada jalur alternatif ketika macet terjadi.

Selama ini, pembangunan jalur Puncak II, tutur dia, terus diupayakan pemerintah daerah guna meningkatkan berbagai aktivitas termasuk kunjungan wisatawan yang selalu terhambat di jalur Puncak yang saat akhir pekan selalu padat, sehingga angka tersebut terus menurun.

"Ketika jalur Puncak II sudah tersambung mulai dari

Bogor, diharapkan berbagai aktivitas termasuk perekonomian dapat meningkat tajam karena ada jalur lain untuk sampai dengan cepat tanpa macet. Kita upayakan pembangunan berkelanjutan setiap tahun, sambil menunggu pembangunan total dari pemerintah pusat," katanya.

Ia menambahkan hal yang sama dilakukan Pemkab Bogor yang terus membangun jalan kabupaten yang dapat terhubung hingga ke Cianjur.

"Untuk wilayah Bogor cukup panjang belasan kilometer, kalau kita hanya 9 kilometer, sehingga pembangunannya terus kita upayakan setiap tahun," katanya.

Sementara itu, pelaku usaha di kawasan Puncak-Cipanas, berharap pemerintah pusat segera turun tangan untuk mengatasi kemacetan di jalur Puncak karena setiap libur panjang akhir pekan, macet total kerap terjadi seperti bulan lalu, di mana antrean panjang kendaraan terjadi hingga 17 jam.

"Jalur Puncak II merupakan solusi satu-satunya yang sangat optimal mengatasi macet di jalur utama. Kami pelaku usaha tentunya sangat berharap mimpi menjadi kenyataan, ketika akhir pekan jalur Puncak padat, jalur Puncak II menjadi solusi untuk tetap dapat mengirim pesanan ke Jabodetabek," kata pemasok sayur mayor di Kecamatan Cipanas, Hendi. • **pra**



WISATA TAMAN BUNGA NEW CELOSIA BANDUNGAN

Wisatawan berswafoto bersama keluarganya di Wisata Taman Bunga New Celosia, Bandung, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah, Minggu (20/3). Wisata Taman Bunga New Celosia yang terletak di kaki Gunung Ungaran itu menawarkan pemandangan perbukitan dan berbagai macam koleksi bunga yang menjadi salah satu destinasi wisata favorit saat akhir pekan.